

MODEL PEMBELAJARAN TIPE *ROUND ROBIN BRAINSTORMING* (RRB) UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN MATERI KEBERAGAMAN SEBAGAI KEKUATAN SISWA KELAS V SEKOLAH DASAR

Alria Mada Putri Ernanta

Pendidikan Profesi Guru Universitas Wijaya Kusuma Surabaya

Email: alriamada@gmail.com

Abstrak: Siswa kelas V SDN Putat Jaya IV seringkali mempunyai hasil belajar yang buruk pada mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan materi Keberagaman Sebagai Kekuatan. Model pembelajaran kooperatif tipe RRB digunakan untuk lebih mengembangkan hasil belajar. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui dampak penerapan model pembelajaran *cooperative learning* tipe RRB terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan materi Keberagaman Sebagai Kekuatan. Metode penelitian yang digunakan yaitu Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Siswa kelas V SDN Putat Jaya IV akan dijadikan sebagai subjek penelitian tindakan kelas ini pada tahun ajaran 2023–2024. Siswa kelas V SDN Putat Jaya IV telah menguasai materi pendidikan kewarganegaraan dan cukup teliti serta tekun dalam belajar. Pada tahap siklus II sebanyak 30% (9 siswa) menunjukkan hasil observasi kinerja dengan kriteria sangat memuaskan (A), dan sebanyak 70% (21 siswa) menunjukkan hasil observasi kinerja dengan kriteria memuaskan (B) pada aspek keterlaksanaan, mendengarkan penjelasan guru dengan teliti dan tekun dalam kegiatan pembelajaran, sehingga dapat dikatakan siswa kelas V SDN Putat Jaya IV secara keseluruhan telah. Hasil yang diperoleh dari informasi ujian menunjukkan bahwa pemanfaatan *Cooperative learning* tipe *round robin brainstorming* dapat lebih mengembangkan hasil belajar mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan materi Keberagaman Sebagai Kekuatan siswa kelas V SDN Putat Jaya IV tahun pelajaran 2023/2024.

Kata kunci: Cooperative Learning Tipe Round Robin Brainstorming (RRB), Hasil Belajar, Pendidikan kewarganegaraan

Abstract: *Round Robin Brainstorming (RRB) Type Learning Model to Improve Citizenship Education Learning Outcomes on Diversity as A Strength of Grade V Students Elementary School.* Fifth grade students of SDN Putat Jaya IV often have poor learning outcomes in the Civic Education subject on the subject of Diversity as a Strength. The RRB type cooperative learning model is used to further develop learning outcomes. The purpose of this study was to determine the impact of implementing the RRB type cooperative learning model on student learning outcomes in the Civic Education subject on the subject of Diversity as a Strength. The research method used is Classroom Action Research (CAR). Fifth grade students of SDN Putat Jaya IV will be used as the subjects of this classroom action research in the 2023–2024 academic year. Fifth grade students of SDN Putat Jaya IV have mastered the civic education material and are quite careful and diligent in learning. In the second cycle stage, 30% (9 students) showed performance observation results with very satisfactory criteria (A), and 70% (21 students) showed performance observation results with satisfactory criteria (B) in the aspect of implementation. listening to the teacher's explanation carefully and diligently in learning activities, so it can be said that fifth grade students of SDN Putat Jaya IV as a whole have. The results obtained from the test information show that the use of Cooperative Learning type round robin brainstorming can further develop the learning outcomes of the Civic Education subject on the subject of Diversity as a Strength for grade V students of SDN Putat Jaya IV in the 2023/2024 academic year.

Keywords: Cooperative Learning Type Round Robin Brainstorming (RRB), Learning Outcomes, Citizenship Education

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan kebutuhan manusia dalam proses pembentukan karakter dan pengembangan potensi untuk mempersiapkan diri menjalani kehidupan masa depan. Sekolah sebagai lembaga mempunyai peranan penting dalam pembinaan karakter, khususnya pada tingkat sekolah dasar. (Anatasya & Anggareni Dewi, 2021) Sekolah dasar merupakan tahap awal penanaman nilai-nilai karakter untuk merencanakan masa depan seseorang dan nasib negara Indonesia. Mata pelajaran pendidikan kewarganegaraan bertujuan untuk menanamkan dalam diri setiap peserta didik semangat toleransi, demokrasi, dan akhlak yang baik serta menumbuhkan peserta didik yang cerdas dan bertanggung jawab. (Parawangsa et al., 2021)

Siswa kelas V SDN Putat Jaya IV menurut observasi merasa kurang terlibat dalam kegiatan pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (PKN) secara keseluruhan. Hasil belajar siswa rendah karena sebagian besar siswa nilainya masih di bawah KKM. Hasil pembelajaran penting untuk ditingkatkan karena kapasitas yang dimiliki siswa dapat berkembang setelah menerima peluang. Kapasitas ini mencakup sudut pandang mental, emosional dan psikomotorik. (Baiduri et al., 2021). Hasil belajar dapat diungkapkan melalui kegiatan evaluasi yang bertujuan untuk mengumpulkan data pembuktian yang akan menunjukkan tingkat kemampuan siswa dalam mencapai tujuan pembelajaran. Hasil belajar sangat menentukan proses pembelajaran. Hal ini disebabkan karena hasil belajar dapat menjadi tolak ukur untuk menentukan sejauh mana perubahan siswa seiring dengan adanya kesempatan untuk mengembangkan informasi, cara pandang, dan kemampuan. (Aini et al., 2023). Kegiatan pembelajaran perlu dilakukan inovasi agar siswa tertarik untuk mengikuti kegiatan yang dilakukan guru di kelas.

Oleh karena itu, kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan hendaknya menggunakan model pembelajaran yang berpotensi membantu siswa dalam memahami materi secara konsisten. Selama kegiatan pembelajaran, siswa harus terlibat secara efektif untuk mengembangkan pemahaman mereka. Model pembelajaran yang tepat diharapkan dapat mencapai hasil belajar yang kuat. Latihan pembelajaran dapat memanfaatkan berbagai macam model pembelajaran. Salah satu model pembelajaran yang cocok untuk dimanfaatkan adalah model pembelajaran *Cooperative Learning* tipe *Round Robin Brainstorming* (RRB). (Linggih et al., 2023)

Model pembelajaran yang disebut Round Robin Brainstorming (RRB) merupakan strategi pembelajaran yang melibatkan berpikir kreatif (berpikir bersama) dalam kelompok kecil, dilanjutkan dengan siswa menyusun lingkaran dan menawarkan pemikirannya bersama individu lain yang berkumpul dengan berjalan-jalan. (Afriani et al., 2023) Salah satu anggota kelompok bertugas mencatat semua saran siswa untuk pertanyaan terbuka. (Usniati et al., 2023)

Model pembelajaran kooperatif *Round Robin* merupakan model pembelajaran yang mengajarkan keterampilan berbagi (Suhaidah et al., 2023). Hal ini disebabkan karena setiap siswa bergiliran memberikan penyelesaian masalah dengan menggunakan proklamasi singkat, sehingga setiap siswa mempunyai kesempatan yang sama dalam berargumen dan mengurangi partisipasi beberapa siswa dalam menjawab semua pertanyaan dan memperhatikan sudut pandang pemikiran individu yang berbeda. (Delina & Refelita, 2021) Dalam proses pembelajaran, metode pembelajaran RRB ditandai dengan membanjirnya sudut pandang dan gagasan siswa yang beragam. Siswa yang merespons secara dinamis terhadap konten yang dipelajarinya berkembang dengan menggunakan model pembelajaran ini sebagai metodenya. (Fatricia et al., 2023)

Kelebihan model pembelajaran kooperatif tipe *Round Robin Brainstorming* (RRB) adalah setiap siswa mempunyai kesempatan untuk menyuarakan pendapatnya dalam kelompoknya. (Makmun et al., 2022) Siswa bergiliran dan diberi waktu tertentu untuk menulis atau menyampaikan pemikirannya terhadap tugas guru. Hasilnya, pada model pembelajaran kooperatif tipe *Round Robin Brainstorming* (RRB), setiap anggota kelompok bertanggung jawab terhadap sesuatu dan dapat meningkatkan kemampuannya dalam bekerja dalam kelompok. Oleh karena itu, siswa harus berpartisipasi aktif dalam kegiatan pembelajaran dengan cara berdiskusi dengan siswa lain. (Sari & Maimunah, 2017).

Langkah-langkah metode pembelajaran tipe RRB menurut Maftuhah & Lathifah (2023) sebagai berikut: a) siswa dibagi ke dalam beberapa kelompok, b) Anggota kelompok akan bergerak secara berurutan, secara bergiliran. berlawanan arah jarum jam, dan menjawab pertanyaan, c)

beberapa dari anggota kelompok bertugas sebagai pencatat dan pembuat aturan, d) buatlah kesepakatan giliran menyampaikan ide atau gagasan, dan e) tunjukkan salah satu siswa untuk memulai dengan menyampaikan ide atau gagasan yang telah dibuat.

Diharapkan dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *Round Robin Brainstorming* (RRB) hasil belajar pendidikan kewarganegaraan siswa kelas V SDN Putat Jaya IV dapat ditingkatkan. Kegiatan pembelajaran yang efektif dengan partisipasi aktif siswa dapat tercipta dengan menggunakan model pembelajaran *Cooperative Learning Round Robin Brainstorming* (RRB) sehingga memungkinkan tercapainya tujuan pembelajaran secara optimal.

METODE

Metode penelitian yang digunakan yaitu Penelitian Tindakan Kelas yang diterapkan pada siswa kelas V SDN Putat Jaya IV pada Mata Pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan materi Keberagaman Sebagai Kekuatan sebanyak 30 orang. Siswa yang mengikuti tes berjumlah 12 siswa laki-laki dan 18 siswa perempuan. Instrumen penelitian yang digunakan yaitu lembar observasi dan soal tes. Teknik analisis data yang digunakan yaitu analisis deskriptif dengan menghitung nilai rata-rata skor siswa. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk memberikan solusi terhadap permasalahan yang dihadapi masyarakat sehari-hari dimanapun mereka bekerja. Tindakan eksplorasi ini bersifat partisipatif karena para ahli langsung terlibat dan menyelesaikannya sendiri, mulai dari mencari tahu apa topiknya dan bagaimana mengatasi permasalahannya, membuat laporan, menyusun, melaksanakan dan menilai. Selain bersifat partisipatif, penelitian gerak juga bersifat partisipatif. disetujui, dengan mempertimbangkan cara mitra peneliti dilibatkan dalam siklus ujian melalui kegiatan ini (Machali, 2022). Kriteria nilai atau persentase yang digunakan adalah sebagai berikut:

A= yang memperoleh nilai mulai 90

B= yang memperoleh nilai 80-89

C= yang memperoleh nilai 70-79

HASIL DAN PEMBAHASAN

Data partisipasi siswa dalam model pembelajaran kooperatif RRB (*Round Robin Brainstorming*) dan data aktivitas siswa selama proses belajar mengajar merupakan data utama yang disajikan dalam penelitian ini. Data utama yaitu nilai siswa setelah mengikuti metode pembelajaran kooperatif RRB (*Round Robin Brainstorming*), dan data aktivitas siswa dalam proses belajar mengajar merupakan hasil penelitian yang disajikan.

Pada siklus I latihan yang diselesaikan pada tahap penyusunan adalah perencanaan menampilkan modul mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan materi Keberagaman Sebagai Kekuatan. Langkah selanjutnya adalah memilih subjek penelitian yaitu siswa kelas V SDN Putat Jaya IV. Spesialis kemudian mengembangkan model pembelajaran yang sesuai dengan kelas. Kegiatan dan alokasi waktu dilaksanakan sesuai dengan perencanaan tindakan siklus I selama proses pembelajaran, dan tindakan siklus I dilaksanakan sesuai dengan rencana. Pada tahap observasi, diamati dan dicatat peristiwa-peristiwa yang diikuti oleh siswa dan guru sebagai bagian dari proses kegiatan pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan materi Keberagaman Sebagai Kekuatan. Dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan materi Keberagaman Sebagai Kekuatan, instrumen yang digunakan adalah rubrik penilaian hasil

pembelajaran dan catatan lapangan dari setiap kegiatan yang berlangsung selama proses pembelajaran.

Berdasarkan analisis data yang dilakukan menunjukkan hasil yaitu sebanyak 20% (6 Siswa) menunjukkan hasil pengamatan kinerja dengan kriteria sangat memuaskan (A), sebanyak 47% (14 Siswa) menunjukkan hasil pengamatan kinerja dengan kriteria memuaskan (B) dan sebanyak 33% (10 siswa) menunjukkan kemajuan (C) pada aspek mendengarkan penjelasan dari guru dengan seksama dan tekun dalam kegiatan pembelajaran. Rerata nilai secara keseluruhan sebesar 81.

Berdasarkan hasil post test siklus utama menunjukkan bahwa siswa kelas V SDN Putat Jaya IV sudah mendominasi materi peajaran Pendidikan kewarganegaraan materi Keberagaman Sebagai Kekuatan dengan kriteria cukup. Berdasarkan hasil pengamatan menunjukkan bahwa siswa kelas V SDN Putat Jaya IV bersikap cukup seksama dan cukup tekun dalam pembelajaran.

Guru menerapkan tindakan perbaikan yang lebih efektif pada siklus II setelah mengkaji data siklus I dan refleksi guru. Hal ini dilakukan untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas V SDN Putat Jaya IV dan membantu mereka agar lebih mahir dalam mempelajari Pendidikan Kewarganegaraan. Hal yang harus diselesaikan oleh dokter spesialis adalah dengan memesan modul pertunjukan Pelatihan Kewarganegaraan pada siklus II. Kemudian pada saat itulah berikan latihan pembelajaran yang lebih kreatif dan fluktuatif agar model *Cooperative Learning* dapat berjalan dengan baik. Model pembelajaran *Cooperative Learning Round Robin Brainstorming* (RRB) selanjutnya harus dikoordinasikan untuk meningkatkan hasil belajar.

Selama pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan materi Keberagaman Sebagai Kekuatan, latihan dan waktu yang digunakan diselesaikan sesuai persiapan pada kegiatan siklus II. Latihan persepsi yang dilakukan pada tahap ini adalah memperhatikan dan mengumpulkan informasi dengan mencatat semua kejadian yang dilakukan siswa selama pendalaman pengalaman mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan materi Keberagaman Sebagai Kekuatan pada siklus II sebagai korelasi akibat kegiatan I. Instrumen yang digunakan adalah catatan lapangan dan rubrik evaluasi pada mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan materi Keberagaman Sebagai Kekuatan. Selanjutnya dilakukan diskusi atau refleksi terhadap data-data yang diperoleh dari hasil seluruh tindakan siklus II merupakan kegiatan yang dilakukan pada tahap refleksi.

Berdasarkan analisis data yang dilakukan menunjukkan hasil Sebanyak 30% (9 Siswa) menunjukkan hasil pengamatan kinerja dengan kriteria sangat memuaskan (A), dan sebanyak 70% (21 Siswa) menunjukkan hasil pengamatan kinerja dengan kriteria memuaskan (B) pada aspek mendengarkan penjelasan dari guru dengan seksama dan tekun dalam kegiatan pembelajaran. Rata-rata nilai secara keseluruhan yaitu sebesar 86.

Dilihat dari hasil post test siklus selanjutnya menunjukkan bahwa siswa kelas 5 SDN Putat Jaya IV secara umum mendominasi mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan materi Keberagaman Sebagai Kekuatan. Berdasarkan hasil pengamatan menunjukkan bahwa siswa kelas V SDN Putat Jaya IV bersikap seksama dan tekun dalam pembelajaran.

Faktor pendukung penerapan metode pembelajaran kooperatif RRB (Round Robin Brainstorming) di Kelas V SDN Putat Jaya IV antara lain semangat antar siswa, kerjasama antar siswa dan temannya, dan retensi memori antar siswa.

Faktor penghambat pelaksanaan metode pembelajaran kooperatif tipe RRB (Round Robin Brainstorming) di Kelas V SDN Putat Jaya IV, antara lain: a) kurang kerjasama antar teman, b) daya ingat antar anggota relatif rendah, dan c) terdapat teman dalam satu kelompok yang relatif pasif.

Berdasarkan hasil penggunaan metode pembelajaran kooperatif RRB (*Round Robin Brainstorming*) di Kelas V SDN Putat Jaya IV dapat membantu siswa yang menggunakannya dengan cara: a) mendorong siswa untuk banyak mengeluarkan ide, b) membuat memudahkan semua orang dalam kelompok untuk berpartisipasi, dan c) menghasilkan ide-ide dasar untuk langkah tugas berikutnya.

SIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan berikut dapat diambil berdasarkan temuan penelitian: a) Pada tahap siklus I sebanyak 20% (6 Siswa) menunjukkan hasil pengamatan kinerja dengan kriteria sangat memuaskan (A), sebanyak 47% (14 Siswa) menunjukkan hasil pengamatan kinerja dengan kriteria memuaskan (B) dan sebanyak 33% (10 siswa) menunjukkan kemajuan (C) pada aspek mendengarkan penjelasan dari guru dengan seksama dan tekun dalam kegiatan pembelajaran, sehingga dapat dikatakan bahwa siswa kelas V SDN Putat Jaya IV cukup menguasai materi pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan materi Keberagaman Sebagai Kekuatan dan bersikap cukup seksama serta cukup tekun dalam pembelajaran. b) Pada tahap siklus II sebanyak 30% (9 Siswa) menunjukkan hasil pengamatan kinerja dengan kriteria sangat memuaskan (A), dan sebanyak 70% (21 Siswa) menunjukkan hasil pengamatan kinerja dengan kriteria memuaskan (B) pada aspek mendengarkan penjelasan dari guru dengan seksama dan tekun dalam kegiatan pembelajaran, sehingga dapat dikatakan bahwa siswa kelas V SDN Putat Jaya IV secara keseluruhan sudah menguasai mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan materi Keberagaman Sebagai Kekuatan dan bersikap seksama serta tekun dalam pembelajaran.

Saran yang diberikan berkaitan dengan topik yang sedang dibahas agar dapat memberikan pengembangan yang lebih terkonsentrasi dalam menghasilkan pemikiran siswa dalam latihan pembelajaran menggunakan teknik pembelajaran menyenangkan RRB (*Round Robin Brainstorming*).

DAFTAR PUSTAKA

- Afriani, D., Agama Islam, P., & Sjech Djamil Djambek Bukittinggi, U. M. (2023). Pengaruh Metode Kooperatif Tipe Round Robin Brainstorming Terhadap Keterampilan Berfikir Siswa Pada Pembelajaran Fiqih MTsS YATI. *Jurnal Pendidikan Sosial Humaniora*, 2(4), 15–26. <https://doi.org/10.30640/dewantara.v2i4.1657>
- Aini, E. N., Sumardiyani, L., Ardini, S. N., & Wulandari, S. (2023). Efektivitas Tehnik Round Robin Untuk Meningkatkan Kecakapan Berpikir Kritis dalam Menulis Preference. *Indonesian Journal of Education and Learning*, 7. <https://doi.org/10.31002/ijel.v7i1.890>
- Anatasya, E., & Anggareni Dewi, D. (2021). Mata Pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan Sebagai Pendidikan Karakter Peserta Didik Sekolah Dasar. In *Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan Undiksha* (Vol. 9, Issue 2). <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JJPP>
- Azizah, A. (2021). Pentingnya Penelitian Tindakan Kelas Bagi Guru dalam Pembelajaran. *Jurnal Auladuna*.
- Baiduri, B., Khusna, A. H., & Saraswati, E. D. (2021). Analisis Aktivitas Belajar Siswa dalam Pembelajaran Matematika dengan Metode Brainstorming Tipe Round Robin. *AKSIOMA: Jurnal Program Studi Pendidikan Matematika*, 10(2), 584. <https://doi.org/10.24127/ajpm.v10i2.3559>

- Delina, E., & Refelita, F. (2021). The Application of Round Robin Techniques Cooperative Learning Model to Improve The Students' Learning Outcomes. *EduChemia (Jurnal Kimia Dan Pendidikan)*, 6(2).
- Fatricia, N., Rizhardi, R., & Hermansah, B. (2023). Hubungan Metode Pembelajaran Brainstorming Tipe Round Robin Terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Materi Pembelajaran Tematik Kelas V SDN 9 Kayuagung. *Didaktik : Jurnal Ilmiah PGSD FKIP Universitas Mandiri*, 9(2).
- Linggih, I. K., Duma, S., & Lambu, R. (2023). Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Round Robin Terhadap Hasil Belajar Matematika. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Matematika Uki Toraja*.
- Machali, I. (2022). Bagaimana Melakukan Penelitian Tindakan Kelas Bagi Guru? *Indonesian Journal of Action Research*, 1(2), 315–327. <https://doi.org/10.14421/ijar.2022.12-21>
- Maftuhah, & Lathifah, E. (2023). Pengaruh Metode Pembelajaran Round Robin Brainstorming (RRB) Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas VII SMP Muhammadiyah 12 Sendangagung Paciran Lamongan. *Halimi : Journal of Education*, 4(2).
- Makmun, S., Purnawarman, Muslim, B., Adawiyah, R., Hafi, I., & Syakur, A. (2022). Pelatihan Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif di Sekolah Dasar Negeri 1 Batulayar Lombok Barat. *ALAMTANA Jurnal Pengabdian Masyarakat UNW Mataram*, 3
- Mustafa, P., Gusdiyanto, H., Victoria, A., Masgumelar, N., Lestariningsih, N., Maslacha, H., Ardiyanto, D., Utama, H., Boru, M., Fachrozi, I., Rodriguez, E., Prasetyo, T., & Romadhana, S. (2022). *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan Penelitian Tindakan Kelas Dalam Pendidikan Olahraga* (S. Sa'diyah, Ed.). Insight Mediatama.
- Parawangsa, E., Dewi, D., & Furnamasari, Y. (2021). Hakikat Pendidikan Kewarganegaraan di Sekolah Dasar (SD). *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 5(3).
- Sari, N., & Maimunah, S. (2017). Pengaruh Metode Pembelajaran Kooperatif Tipe Round Robin Terhadap Prestasi Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Siswa SMA. *Jurnal Ecopsy*, 4(1).
- Suhaidah, W., Muchtar, M., Ridha, Z., Jam'iyah, S., Tanjung, M., & Corresponding, P. (2023). Penerapan Model Pembelajaran Round Robin Brainstorming Untuk Meningkatkan Aktivitas Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Kelas VII MTs Swasta Darul Arafah Pangkalan Berandan. In *Journal Pusat Studi Pendidikan Rakyat* (Vol. 3). <https://pusdikra-publishing.com/index.php/jies>
- Usniati, Hastuti, I., & Yanuartri, D. (2023). Application of Round Robin Brainstorming Type Cooperative Learning Model to Improve Learning Outcomes of Grade 3 Students of Tunas Daud Christian Elementary School. *Jurnal Pendidikan Mandala*, 8(4).